

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Indonesia sebagai negara selatan berhasil menjadi *emerging donor* dengan mejadi negara selatan yang mampu memberikan bantuan kepada negara lain. Indonesia berhasil memenuhi tujuan dari Deklarasi Buenos Aires tahun 1979 yaitu menggunakan kerangka Kerjasama Selatan-Selatan untuk membantu mendorong pembangunan ekonomi negara selatan lain yang dalam kasus ini ialah Fiji. Indonesia melewati kerjasama teknis Kerajinan kulit kerang berhasil memberikan dampak yang positif bagi Fiji yang berpengaruh pada pembangunan ekonomi Fiji. Bagaimana Indonesia berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Fiji dengan cara memberikan pelatihan kerajinan kulit kerang yang belum termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Fiji sebelumnya.

Selain memberikan bantuan dan ikut mendorong pembangunan ekonomi Fiji, Indonesia juga mempunyai kepentingan sendiri dalam membangun Kerjasama Selatan-Selatan dengan Fiji. kepentingan Indonesia dalam Kerjasama Selatan-Selatan ini bersifat ekonomis dan politis. Bagaimana Indonesia dari segi ekonomi menggunakan kerjasama Indonesia-Fiji ini untuk mencari pasar baru bagi komoditas Indonesia di kawasan ini. Sedangkan dari segi politik, Fiji dapat dijadikan pintu masuk Indonesia ke kawasan Pasifik Selatan layaknya mendorong keterlibatan Indonesia di organisasi regional kawasan Pasifik Selatan. Selain itu, Indonesia juga menginginkan adanya dukungan Fiji yang terbilang loyal kepada Indonesia, untuk terus membela Indonesia dalam isu dukungan negara-negara Pasifik Selatan yang membela kemerdekaan papua barat. Serta kerjasama teknis Indonesia-Fiji juga sebagai alat bagi Indonesia untuk membawa negara Pasifik lain untuk menghormati dan mendukung kedaulatan Indonesia di papua barat. Bahwa Indonesia akan membantu mendorong perekonomian negara Pasifik Selatan lainnya dan turut membantu menyejahterakan negaranya bila mau bekerjasama dengan Indonesia, yang tergambar dari berbagai kerjasama teknis dan bantuan-bantuan yang diberikan oleh Indonesia kepada Fiji.

Kerjasama teknis yang mampu membantu mendorong pembangunan ekonomi Fiji layaknya kerjasama teknis yang dibahas kali ini yaitu pelatihan kerajinan kulit kerang. Dengan target utama pelatihan kerajinan kulit kerang yaitu kaum wanita Fiji yang diproyeksikan untuk memiliki pengetahuan dan keahlian baru di bidang kerajinan kulit kerang, serta mendorong terbentuknya kewirausahaan dikalangan wanita Fiji yang diperuntukan membuat pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarganya melalui kerajinan kulit kerang. Dengan adanya kerjasama teknis kerajinan kulit kerang, akan membentuk sektor pendapatan baru di masyarakat Fiji yaitu kerajinan kulit kerang dikalangan kaum wanita Fiji. Dengan kerjasama teknis ini Indonesia berhasil memberikan banyak dampak-dampak layaknya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelestarian budaya, pemberdayaan kaum wanita, pelestarian lingkungan, pembentukan iklim kewirausahaan, serta dampak-dampak tersebut juga menjadi pendorong pembangunan ekonomi Fiji.

Indonesia berhasil menjadi faktor pendorong pembangunan ekonomi di Fiji melewati pelatihan kerajinan kulit kerang. Bagaimana Indonesia berhasil memberikan *capacity building* dibidang kerajinan kulit kerang yang belum termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Fiji, namun disisi lain di Indonesia didalam bidang kerajinan kulit kerang sudah mampu memanfaatkannya dengan baik dan memiliki kapasitas yang lebih sehingga Fiji juga dapat terdorong untuk mengembangkan dunia perindustrian kerajinan kulit kerang. Industri kerajinan kulit kerang memberikan dampak terhadap pembangunan ekonomi di Fiji melewati bentuk pemaksimalan pemanfaatan sumber daya kerang, serta program *capacity building* yang diberikan Indonesia turut meningkatkan sumber daya manusia di Fiji untuk lebih mengembangkan kreativitasnya, yang selanjutnya didukung dengan penciptaan kewirausahaan yang membentuk sektor baru bagi masyarakat Fiji untuk mencari pendapatan dan lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya yang kemudian mengeluarkan mereka dari jebakan kemiskinan.

6.2 Saran

Pemerintah Indonesia diharapkan dapat memberikan *capacity building* lain yang mirip seperti pelatihan kerajinan kulit kerang yang dimana sektor tersebut belum termanfaatkan dengan baik di Fiji namun Indonesia sudah memanfaatkan bidang tersebut dengan baik. Sehingga sektor-sektor yang belum termanfaatkan dengan baik, namun berpotensi untuk dikembangkan di Fiji dan dapat menjadi sektor pendapatan baru bagi masyarakat Fiji dan ikut mendorong pembangunan ekonomi di Fiji. Program yang layak nya memanfaatkan sumber daya laut yang merupakan salah satu keuntungan Fiji dalam sektor sumber daya alam. Program layak nya pelatihan pembudidayaan ikan laut yang dimana Fiji sebagai negara dengan kepulauan juga dapat membudidayakan ikan laut untuk membentuk sektor pendapatan baru ataupun bentuk pelestarian sumber daya ikan. Dengan mendorong peningkatan sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi akan menjadi ajang bagi Indonesia menguatkan posisinya di Fiji dan memberi contoh bagi negara Pasifik Selatan lain untuk mau bekerjasama dengan Indonesia dikarenakan keterdekatan Indonesia-Fiji terbilang masih baru. Sehingga Indonesia dapat memiliki hubungan yang lebih dekat dengan negara Pasifik Selatan lainnya untuk membentuk pasar baru dan membentuk kepercayaan negara-negara Pasifik Selatan kepada kedaulatan Indonesia di kawasan Papua Barat.